

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) pada proses pembelajaran Mata Pelajaran BTQ kelas VIII yang menggunakan Teknik Pembelajaran *spaced tape and replay system* (STARS), yang dipandang dari karakteristik masalah berdasarkan kategori fungsional bersifat sebagai penelitian deskriptif (*descriptive research*), yaitu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan secara sistemik dan akurat fakta dan karakteristik mengenai bidang tertentu. Penelitian ini menggambarkan sebuah situasi atau Keadaan yang terjadi.¹ Sehingga data yang terkumpul tidak berbentuk angka, melainkan sebuah deskripsi atau gambaran umum suatu kejadian, kasus-kasus atau fenomena. Karena sifatnya yang deskriptif akan sebuah kasus atau fenomena alami membuat penelitian ini cukup luas dalam pembahasannya. Artinya peneliti mencari dan mengumpulkan data tentang proses pembelajaran BTQ yang menggunakan teknik pembelajaran *spaced tape and replay system* (STARS).

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif (*Qualitative Research*) yaitu Suatu penelitian yang menekankan pada proses kerja, seluruh fenomena yang dihadapi diaplikasikan di kehidupan sehari-hari, terutama yang berkaitan dengan realitas, fenomena yang terjadi di lokasi penelitian, dan peneliti sebagai instrument utamanya.² Artinya dalam penelitian kualitatif peneliti sebagai aktor terpenting dalam melakukan penelitian dengan teknik berbeda yang dapat digunakan dalam memperoleh data. Contohnya menggunakan wawancara dari berbagai sumber yang berbeda dalam waktu yang berbeda

¹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2004, hal 7

² Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Nora Media Enterprise, Kudus, 2010, hal 67

B. Sumber Data

Penelitian ilmiah memerlukan data dalam memecahkan masalah yang dihadapinya. Data harus diperoleh dari sumber data yang tepat, agar data yang terkumpul relevan dengan masalah yang diteliti sehingga tidak menimbulkan kekeliruan atau kesalahan dalam penelitian. Sesuai dengan latar belakang masalah, maka sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai informan yang dibutuhkan.³ Data primer dapat diperoleh langsung dari subyek penelitian melalui observasi, wawancara dan alat lainnya.

Data observasi ini diperoleh dari Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, seorang guru Mata Pelajaran Baca Tulis Al Qur'an (BTQ), dan peserta didik kelas VIII di SMPN 1 Karanganyar terhadap aktifitas belajar peserta didik kelas VIII pada Mata Pelajaran Baca Tulis Al Qur'an (BTQ) dengan menggunakan teknik *spaced tape and replay system* (STARS).

2. Data Sekunder

Sumber sekunder adalah sumber-sumber yang diambil dari sumber yang lain yang tidak diperoleh dari sumber primer. Data tangan kedua ini merupakan data yang diperoleh dari pihak lain, yang tidak langsung diperoleh dari subyek penelitian.⁴ Data sekunder ini peneliti peroleh dari dokumen profil sekolah, arsip keadaan guru dan siswa, dokumen pembelajaran guru mata pelajaran BTQ (RPP, silabus, progam semester, progam tahunan), buku-buku tentang materi pendukung yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini.

³ Syaifuddin Azwar, *Op.Cit*, Pelajar Offset, Yogyakarta, 1998, hal 91

⁴ *Ibid*, hal. 91.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian yang berjudul “Implementasi Teknik *Spaced Tape And Replay System* (STARS) dalam Mata Pelajaran BTQ di SMPN 1 Karanganyar Tahun Pelajaran 2016/2017”, peneliti melakukan penelitian di SMPN 1 Karanganyar. Karena di SMPN 1 Karanganyar melaksanakan pembelajaran Baca Tulis Al Qur’an (BTQ) sebagai syarat pemenuhan kurikulum daerah Kabupaten Demak dengan menggunakan Teknik *spaced tape and replay system* (STARS). Teknik *spaced tape and replay system* (STARS) memanfaatkan media *tape recorder* yang diisi rekaman membaca Al Qur’an oleh penutur asli, kemudian diputar secara berulang-ulang. Dengan penggunaan teknik pembelajaran tersebut, siswa dapat mengingat lebih lama akan bacaan Al Qur’an yang baik dan benar, dan tentunya akan menjadikan siswa dapat hafal dengan isi putaran bacaan tersebut.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁵ Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dapat diperoleh dengan menggunakan wawancara, observasi, dokumentasi.

1. Interview (Wawancara)

Wawancara dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual. Dalam wawancara dihadapkan dua hal yaitu peneliti harus secara nyata berinteraksi dengan informan dan yang kedua adalah peneliti harus dapat menghadapi kenyataan jika tanggapan atau fikiran dari responden berbeda.⁶ Maka disini diperlukan keterampilan dalam berinteraksi supaya tidak terjadi perselisihan diantara keduanya.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Alfabeta Bnadung, 2014, hal 308

⁶ Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, Tarsito, Bandung, 2003, hal 69

Wawancara juga dapat dilakukan secara kelompok. Wawancara ada yang terstruktur, tidak terstruktur dan semi terstruktur.⁷ Pelaksanaan wawancara terstruktur yaitu sebelum melaksanakan wawancara para peneliti menyiapkan instrument wawancara yang disebut pedoman wawancara (*interview guide*). Pedoman ini berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang meminta untuk dijawab atau direspon oleh responden. Bentuk pertanyaan dan pernyataan bisa sangat terbuka, sehingga responden mempunyai keleluasaan atau penjelasan. Pertanyaan atau pernyataan yang digunakan, terstruktur, artinya suatu pertanyaan atau pernyataan umum diikuti dengan pertanyaan dan pernyataan yang lebih khusus atau lebih terurai dan diarahkan. Sehingga jawaban bisa sangat singkat membentuk instrument berbentuk ceklis.⁸ Wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara yang langsung tanpa persiapan sebelumnya, tidak menyiapkan teks wawancara (pedoman wawancara), peneliti secara langsung mewawancarai responden, namun peneliti harus tetap dapat mengarahkan agar wawancara menuju kepada fokus penelitian, dengan mengolaborasi, mengklarifikasi, dan lain-lain. Kemudian wawancara yang terakhir adalah wawancara *semi terstruktur*, dalam proses wawancara kali ini, peneliti sudah mempersiapkan terlebih dahulu teks wawancara (pedoman wawancara), akan tetapi memberikan keleluasaan kepada yang diwawancarai untuk menerangkan agak panjang, mungkin tidak langsung ke fokus bahasan.⁹ Wawancara tersebut akan dilakukan secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka maupun lewat alat komunikasi dengan mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.¹⁰

⁷ Syamsuddin dan Vismaia S. Damaianti, *Metode Penelitian Bahasa*, Remaja Rosda Karya, 2009, Bandung, Hal 239

⁸ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2009, hal 216-217

⁹ Syamsuddin dan Vismaia S. *Op. Cit*, Hal 239

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Alfabeta Bnadung, 2014, hal. 138.

Teknik wawancara yang akan digunakan peneliti adalah wawancara terstruktur. Berikut yang akan diambil data dari beberapa pihak yang terkait:

a. Kepala Sekolah

Interview kali ini, peneliti mencoba mencari data dari sekolah sedikit banyak tentang sejarah singkat berdirinya SMPN 1 Karanganyar Demak, profil Sekolah, letak geografis Sekolah, sarana dan prasarana Sekolah, buku-buku atau media pendukung pembelajaran dan bagaimana tingkat hafalan dan bacaan Al Qur'an peserta didik

b. Waka Kurikulum

Peneliti mencari data dari waka kurikulum tentang kebijakan pemerintah mengenai muatan lokal, kurikulum yang digunakan di SMPN 1 Karanganyar serta pembagian tugas mengajar guru SMPN 1 Karanganyar

c. Guru Mata Pelajaran BTQ

Wawancara kali ini, peneliti mencari data mengenai proses pembelajaran Mata Pelajaran BTQ yang menggunakan Teknik Pembelajaran *spaced tape and replay system* (STARS), kompetensi apa saja yang harus dipenuhi, bagaimana faktor penghambat dan pendukung pelaksanaan Teknik tersebut, solusi apa yang dilakukan ketika mendapati hambatan, hasil dari proses pembelajaran tersebut

d. Peserta Didik kelas VIII SMPN 1 Karanganyar

Peneliti mendapatkan data interview dari peserta didik tentang proses pembelajaran BTQ yang menggunakan Teknik pembelajaran *spaced tape and replay system* (STARS), hasil dari proses pembelajaran tersebut, hal apa saja menjadi faktor pendukung dan pelaksanaan proses pembelajaran beserta solusi yang dilakukan guru, kelebihan dan kekurangan teknik pembelajaran STARS yang diaplikasikan dalam Mata Pelajaran BTQ beserta solusi yang dilakukan guru.

2. Observasi

Observasi merupakan sebuah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan.¹¹ Artinya dengan melakukan pengamatan semua panca indera ikut difungsikan. Dalam pengamatan yang dilakukan harus berkenaan dengan kegiatan yang sedang berlangsung. Kegiatan tersebut bisa berkenaan dengan cara guru mengajar, siswa belajar dan sebagainya. Observasi dapat dilakukan secara partisipatif (*participatory observation*) dengan pengamat ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung. Atau dapat melakukan observasi dengan non partisipatif (*nonparticipatory observation*) pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, dia hanya berperan mengamati kegiatan, tidak ikut dalam kegiatan.¹²

Waktu memasuki ruang kelas dengan maksud mengobservasi, sebaiknya peneliti meninggalkan teori-teori di luar kelas, dan mulai tanpa keinginan menjustifikasi sebuah teori atau menangkalnya. Dalam observasi ini, peneliti tidak boleh cenderung untuk melakukan penilaian, atau menafsirkan, atau memberikan vonis terlalu cepat. Karena hal demikian merupakan kesalahan yang umum, dan akan menghasilkan penafsiran yang salah.

Menjadi peneliti yang professional bukanlah mudah, perlu beberapa tindakan yang harus dilakukan dalam pengamatan. Yang pertama dilakukan adalah dengan memperhatikan fokus penelitian, baik dari mulai tempat, orang yang diteliti dan aktifitas orang yang diteliti tersebut. Sebaiknya pengamatan dilakukan secara lugas. Yang kedua adalah dengan menentukan kriteria yang diobservasi, cara ini dilakukan dalam diskusi diantara para peneliti. Hal ini dilakukan untuk menghindarkan terjadinya kesalah pahaman diantara para mitra peneliti.¹³ Peneliti meneliti akan:

¹¹ Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Nora Media Enterprise, Kudus, 2010, hal 76

¹² Nana Syaodih Sukmadinata, *metode Penelitian Pendidikan*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2009, hal 220

¹³ Syamsuddin dan Vismaia S. Damaianti, *Metode Penelitian Bahasa*, Remaja Rosda Karya, 2009, Bandung, hal 238

- a. Kondisi fisik dan letak geografis SMPN 1 Karanganyar
 - b. Proses Kegiatan belajar Mengajar Mata Pelajaran Baca Tulis Al Qur'an (BTQ) yang menggunakan teknik *spaced tape and replay system* (STARS) di SMPN 1 Karanganyar yang terfokus pada keterampilan menulis, putar ulang isi rekaman ayat Al Qur'an, pemahaman mengartikan dan evaluasi yang dilakukan guru BTQ tersebut.
3. Dokumentasi

Studi dokumenter (*dokumentari study*) merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.

Dokumen-dokumen tersebut diurutkan sesuai dengan sejarah kelahiran, kekuatan dan kesesuaian isinya dengan tujuan pengkajian. Isinya dianalisis (diuraikan), dibandingkan, dan dipadukan membentuk satu hasil kajian yang sistematis, padu dan utuh. Untuk bagian-bagian tertentu yang dipandang kunci dapat disajikan dalam bentuk kutipan utuh, tetapi yang lainnya disajikan pokok-pokoknya dalam rangkaian uraian hasil analisis kritis.¹⁴

Metode ini peneliti gunakan untuk mendapatkan keterangan tentang segala hal yang berhubungan dengan penelitian ini yaitu profil Sekolah, arsip keadaan guru dan siswa, dokumen pembelajaran guru mata pelajaran BTQ (RPP, Silabus, Progam Semester, Progam Tahunan), buku-buku tentang materi Pendidikan, pembelajaran guru, termasuk materi tentang teknik STARS dan BTQ

E. Uji Keabsahan Data

Metode penelitian kualitatif memiliki beberapa istilah, mengenai pengujian keabsahan data, antara lain:

¹⁴Nana Syaodih Sukmadinata, *Op. Cit*, hal 221-222

1. Uji Kredibilitas (Validitas Internal)

Kredibilitas (*credibility*) merupakan kriteria untuk memenuhi nilai kebenaran dari data dan informasi yang dikumpulkan. Artinya hasil penelitian harus dapat dipercaya oleh semua pembaca secara kritis dan dari responden sebagai informan.¹⁵ Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data terdapat bermacam-macam pengujiannya antara lain dilakukan dengan perpanjangan, pergantian, peningkatan, ketelitian dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dan *membercheck*.¹⁶ Berikut akan dipaparkan mengenai macam-macam uji kredibilitas

a. Perpanjangan pengamatan

perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk *rapport*, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Bila telah terbentuk *rapport*, maka telah terjadi kewajaran dalam penelitian, di mana kehadiran peneliti tidak lagi mengganggu perilaku yang dipelajari. Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, sebaiknya difokuskan pada pengujian terhadap data yang diperoleh, apakah data yang diperoleh itu setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, berubah atau tidak. Bila setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar, berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.¹⁷ Perpanjangan pengamatan dilakukan akan dapat meningkatkan kepercayaan terhadap data yang dikumpulkan jika

¹⁵ Syamsuddin dan Vismaia S. Damaianti, *Metode Penelitian Bahasa*, Remaja Rosda Karya, Bandung, 2009, hal 91

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Alfabeta Bandung, 2014, hal 368

¹⁷ *Ibid*, hal 369-370

memang diperlukan.¹⁸ Artinya peneliti melakukan pengamatan kembali ketika Proses Kegiatan Belajar Mengajar (PKBM) Mata Pelajaran BTQ yang menggunakan Teknik Pembelajaran *spaced tape and replay system* (STARS) pada kelas VIII dengan sebenar-benarnya sampai menemukan data yang valid, pengamatan dilakukan bila diperlukan karena ditemukan ketidak benaran data.

b. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Selain itu peneliti juga dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.¹⁹ Artinya data yang telah diperoleh peneliti mengenai Implementasi Teknik *spaced tape and replay system* (STARS) dalam Mata Pelajaran BTQ di SMPN 1 Karanganyar Tahun Pelajaran 2016/2017 mengecek ulang dengan berbagai referensi buku, arsip, dokumen yang berkaitan. Sampai paada akhirnya data tersebut dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk penelitian lanjut.

c. Triangulasi

Melakukan triangulasi yakni memeriksa kebenaran analisis dengan membandingkannya dengan orang lain.²⁰ Triangulasi sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat tringulasi sumber, tringulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.²¹ Berikut akan dipaparkan tentang berbagai macam triangulasi

¹⁸ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT RosdaKarya, Bandung, 2009, hal 237

¹⁹ Sugiyono, *Op. Cit*, hal 370-371

²⁰ Syamsuddin dan Vismaia S. Damaianti, *Metode Penelitian Bahasa*, Remaja Rosda Karya, Bandung, 2009, hal 242

²¹ Sugiyono, *Op. Cit*, hal 372

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber ini untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.²² Data yang diperoleh dari Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Guru pengampu Mata Pelajaran Baca Tulis Al Qur'an (BTQ), peserta didik kelas VIII SMPN 1 Karanganyar satu persatu kemudian didata dan disimpulkan.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.²³ Artinya pengecekan ini dengan menggunakan metode yang berbeda, seperti pada saat pertama penelitian, peneliti menggunakan metode wawancara tentang profil sekolah, kurikulum yang digunakan serta bagaimana proses pembelajaran Mata Pelajaran Baca Tulis Al Qur'an (BTQ) yang menggunakan *spaced tape and replay system* (STARS). Kemudian di cek dengan menggunakan metode observasi tentang kondisi gedung dari segi fisik maupun kondisi para guru dan proses pembelajaran Mata Pelajaran Baca Tulis Al Qur'an (BTQ) yang menggunakan Teknik *spaced tape and replay system* (STARS).

3) Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dalam rangka pengujian kredibilitas dilakukan dengan wawancara, observasi, dokumentasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.²⁴ Artinya peneliti melakukan wawancara dengan waktu yang berbeda, misalnya melakukan wawancara di waktu pagi karena yang diwawancarai masih segar. Terkadang peneliti juga melakukan wawancara di siang hari untuk melihat hasil yang berbeda atau tidak. Semua tergantung dari kesepakatan kedua belah pihak.

²² *Ibid*, hal, 373

²³ *Ibid*, hal 373

²⁴ *Ibid*, hal 374

d. Diskusi dengan teman sejawat

Diskusi dengan teman sejawat ini adalah dengan mengekspose data yang telah diteliti dan didiskusikan dengan teman sejawat. Teknik ini dilakukan supaya peneliti tetap dapat terbuka dan memiliki kejujuran, dalam diskusinya ini, informasi yang tidak sesuai supaya dapat disingkap dan dan pengertian yang mendalam ditelaah yang nantinya akan menjadi dasar bagi klarifikasi penafsiran.²⁵ Artinya peneliti disini melakukan diskusi dengan teman sejawatnya mengenai hasil data yang didapat tentang proses pembelajaran Mata Pelajaran BTQ yang menggunakan Teknik *spaced tape and replay system* (STARS).

e. Menggunakan bahan referensi

Referensi sangat diperlukan dalam sebuah penelitian, guna sebagai bahan pendukung dan pertimbangan dalam menyajikan serta membuktikan sebuah data. Dalam penelitian kali ini, referensi yang digunakan oleh peneliti adalah buku-buku materi pendukung teknik pembelajaran STARS dan BTQ, dokumen-dokumen guru dalam pembelajaran, dan kamera untuk mengambil gambar ketika proses pembelajaran BTQ yang menggunakan teknik pembelajaran STARS.

f. Member check

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada informan.²⁶ Peneliti memberikan hasil penelitiannya ini kepada informan untuk diteliti kebenaran datanya. Dengan kegiatan ini, data yang diperoleh akan valid dan akan mengurasi rasa keresahan akan kevalidan data dari kedua belah pihak.

²⁵ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT RosdaKarya, Bandung, 2009, hal 333

²⁶ Sugiyono, *Op. Cit*, hal 375

2. Uji Transferability (Validitas Eksternal)

Uji Transferability ini digunakan untuk memenuhi kriteria bahwa hasil penelitian yang dilakukan dalam konteks atau setting tertentu dapat ditransfer ke subjek lain yang memiliki tipologi yang sama.²⁷ Transferability ini merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Yang menerapkan hasil penelitian depopulasi di mana sampel tersebut diambil. Oleh karena itu supaya orang lain dapat memahami hasil penelitianbn tersebut maka penelitian dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Dengan demikian pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian tersebut.²⁸ Artinya hasil penelitian Implementasi Teknik *spaced tape and replay system* (STARS) dalam Mata Pelajaran BTQ di SMPN 1 Karanganyar Tahun Pelajaran 2016/2017 harus dapat mencakup semua permasalahan yang ditulis secara rinci, jelas dan dapat dipertanggung jawabkan.

3. Uji Dependability (Reabilitas)

Kriteria ini dapat digunakan untuk menilai apakah proses penelitian kualitatif bermutu atau tidak, dengan mengecek apakah si peneliti sudah cukup hati-hati, apakah membuat kesalahan dalam mengkonseptualisasikan rencana penelitiannya, dalam pengumpulan data, dan dalam penginterpretasiannya.²⁹ Yakni dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya dilakukan oleh auditor independent atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian. Jika peneliti tidak mampu menunjukkan “jejak lapangannya”, maka depandibilitas penelitiannya dapat diragukan.³⁰ Artinya dalam proses penelitian ini pembimbing harus tetap mendampingi, megikuti jalannya penelitian. Sudahkah memnuhi standart penelitian ataukah belum.

²⁷ Syamsuddin dan Vismaia S. Damaianti, *Metode Penelitian Bahasa*, Remaja Rosda Karya, Bandung, 2009, hal 92

²⁸ Sugiyono, *Op. Cit*, hal 376-377

²⁹ Syamsuddin dan Vismaia S. Damaianti, *Op. Cit*, hal 92

³⁰ Sugiyono, *Op. Cit*, hal 377

4. Uji Konfirmability (Obyektivitas)

Uji konfirmability ini untuk menilai kebermutuan hasil penelitian. Jika dependabilitas digunakan untuk menilai kualitas dari proses yang ditempuh oleh peneliti maka konfirmabilitas digunakan untuk menilai hasil penelitian sendiri, dengan tekanan pertanyaan apakah data dan informasi serta interpretasi dan lainnya di dukung oleh materi yang ada dalam *audit trail*.³¹ Uji konfirmability mirip dengan uji dependability sebagai pengujiannya dapat dilakukan secara bersama. Menguji konfirmability berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dalam proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar konfirmability.³² Artinya seorang auditor dapat mengecek hasil penelitian anak didiknya yang dikaitkan dengan proses penelitian sebelumnya, bagaimana ada kesinambungan atau tidak, jika dalam hasil penelitian tersebut ada kesinambungan, maka penelitian dapat diterima.

F. Analisis Data

Analisi data adalah proses mengurutkan data, mengorganisir ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar secara sistematis.³³ Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum memasuki lapangan. Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian selesai. Analisis data menjadi pegangan bagi penelitian selanjutnya.³⁴ Adapun langkah-langkah analisis yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

1. Analisis sebelum di lapangan

Penelitian kualitatif sebelum memasuki lapangan harus melakukan analisis terhadap data hasil studi terdahulu atau data sekunder yang akan

³¹ Syamsuddin dan Vismaia S. Damaianti, *Op. Cit*, hal 92

³² Sugiyono, *Op. Cit*, hal 377-378

³³ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, CV. Pustaka Setia, Bandung, 2012, hal 145

³⁴ Sugiyono, *Op. Cit*, hal 336

digunakan untuk menentukan fokus penelitian terlebih dahulu. Namun fokus yang dianalisis ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan.³⁵

Artinya dalam analisis data sebelum di lapangan ini, peneliti dapat menganalisis dari karya ilmiah terdahulu yang berkaitan dengan Teknik *spaced tape and replay system* (STARS) dan Mata Pelajaran BTQ kemudian menganalisis beberapa dokumen yang berhubungan dengan Teknik *spaced tape and replay system* (STARS) dalam Mata Pelajaran Muatan Lokal BTQ.

2. Analisis selama di Lapangan

Analisis data di lapangan dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Milles and Huberman mengatakan bahwa aktifitas dalam analisis data di lapangan harus interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Aktifitas dalam analisis data yaitu:³⁶

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan bentuk analisis menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mencarinya bila diperlukan.³⁷ Artinya peneliti setelah memperoleh data yang bermacam-macam mengenai prose pembelajaran Mata Pelajaran BTQ yang menggunakan Teknik *spaced tape and replay system* (STARS), yang tefokus pada keterampilan menulis, putar ulang isi rekaman ayat Al Qur'an dan pemahaman arti. Peneliti memiliki tugas untuk mengelompokkan ke dalam bahasan atau data yang sama. Setelah dikelompokkan, maka data yang tidak berhubungan dengan data disimpan dulu.

³⁵ *Ibid, hal 336*

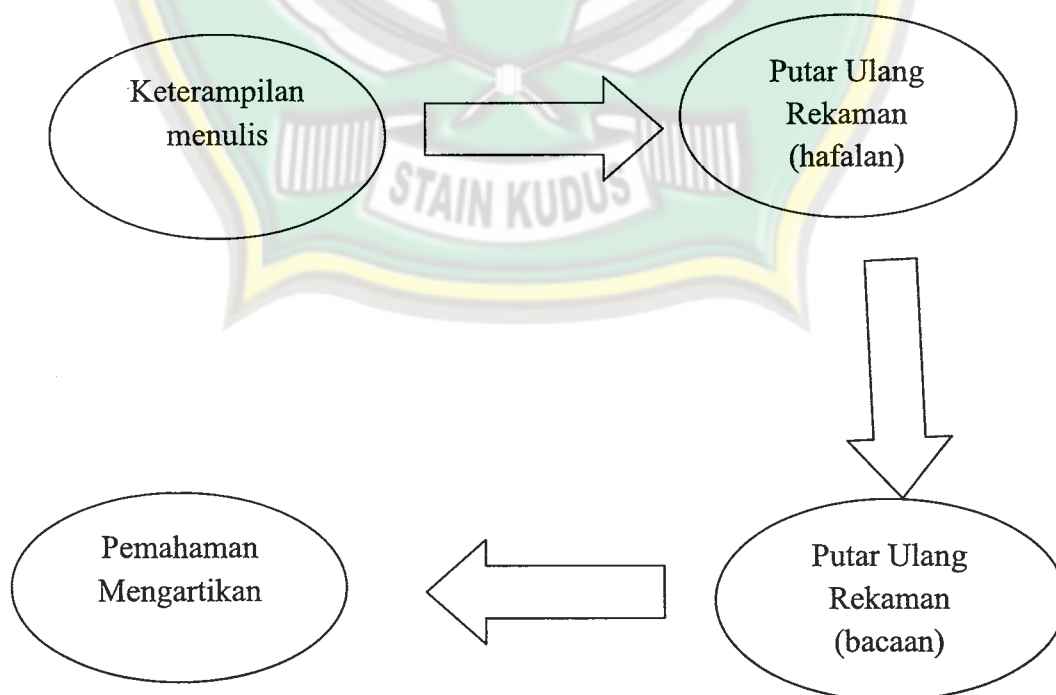
³⁶ *Ibid, hal 337*

³⁷ *Ibid,hal 338*

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Reduksi data telah selesai, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Mendisplay data bertujuan agar dapat melihat gambaran keseluruhannya atau bagan-bagian tertentu dari penelitian itu, harus membuat berbagai macam matriks, grafik, network dan lainnya. Dengan begitu peneliti dapat menguasai data dan tidak tenggelam dalam tumpukan laporan lapangan.³⁸ Untuk mempermudah dalam pemahaman peneliti, peneliti membuat sebuah bagan yang menjelaskan tentang implementasi Teknik STARS dalam Mata Pelajaran BTQ, Teknik pembelajaran yang menekankan pada hafalan ini sangat cocok untuk mata pelajaran Bahasa Asing yang pemahamannya membutuhkan berkali-kali ulangan materi. Teknik ini lebih focus pada putar ulang isi rekaman yang ada di *tape recorder*, namun dalam kenyataan peneliti menemukan Guru BTQ menyisipkan keterampilan menulis dan pemahaman mengartikan dalam proses pembelajaran yang menggunakan teknik STARS ini.

Gambar 3.1
Penyajian data (*data display*)



³⁸ Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, Tarsito, Bandung, 2003, hal 129

c. *Conclusion Drawing* (Verifikasi)

Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah temuan baru yang belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambar obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Dengan demikian dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi juga mungkin tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.³⁹ Artinya setelah memperoleh semua data tentang Implementasi Teknik *spaced tape and replay system* (STARS) dalam Mata Pelajaran BTQ di SMPN 1 Karanganyar Tahun Pelajaran 2016/2017 maka dikelompokkan ke dalam bahasan yang sama yaitu mengambil data yang berhubungan dengan rumusan masalah. Kemudian disimpulkan ke dalam rumusan masalah.

³⁹ Sugiyono, *Op. Cit*, hal. 345.